

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini menguji pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, dan Usia Perusahaan terhadap Manajemen Laba dengan objek penelitian perusahaan manufaktur di sektor konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017-2021. Simpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini yaitu:

1. Profitabilitas (*ROA*) berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba. Hal ini dapat dilihat dari nilai pada uji t sebesar 2,898 dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,005. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa H_{a1} ditolak karena tidak berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Hal ini sejalan dengan penelitian Agustia dan Suryani (2018) yang menyatakan bahwa profitabilitas yang diukur menggunakan *Return on Asset* berpengaruh positif terhadap manajemen laba.
2. *Leverage (DER)* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Hal ini dapat dilihat dari nilai pada uji t sebesar 0,465 dengan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu 0,643. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa H_{a2} ditolak. Hal ini sejalan dengan penelitian Purnama (2017) yang menyatakan bahwa *leverage* yang diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.
3. Ukuran Perusahaan (*SIZE*) tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Hal ini dapat dilihat dari nilai pada uji t sebesar -1,501 dengan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu 0,136. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa H_{a3} ditolak. Hal ini sejalan dengan penelitian Fandriani dan Tunjung (2019) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.
4. Usia Perusahaan (*AGE*) berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba. Hal ini dapat dilihat dari nilai pada uji t sebesar -3,600 dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000479. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan H_{a4} ditolak. Hal ini sejalan dengan penelitian Yunietha

dan Palupi (2017) yang menyatakan bahwa usia perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

5.2 Keterbatasan

1. Objek penelitian yang digunakan yaitu perusahaan manufaktur sektor konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2017-2021, maka hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasi untuk keseluruhan perusahaan yang terdaftar pada BEI.
2. Terdapat variabel lain yang dapat mempengaruhi Manajemen Laba yang tidak diteliti pada penelitian ini. Hal ini dapat diketahui dari nilai *Adjusted R²* sebesar 0,102 Atau 10,2% dimana sisanya yaitu 89,8% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian.

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan yang ada, berikut adalah saran untuk penelitian selanjutnya terkait Manajemen Laba:

1. Menambahkan objek penelitian dari sektor lain contohnya seperti sektor property dan *real estate* serta sektor lainnya sehingga mendapatkan hasil penelitian yang dapat lebih digeneralisasi.
2. Menambahkan variabel lain yang sekiranya mampu mempengaruhi nilai Manajemen Laba, seperti ketidakpastian lingkungan, kualitas audit, peluang pertumbuhan, dan lainnya.

5.4 Implikasi

Berdasarkan simpulan tersebut maka diperoleh implikasi bahwa:

1. Bagi investor, perusahaan dengan nilai profitabilitas (*ROA*) yang tinggi akan lebih cenderung melakukan manajemen laba dengan cara memperpanjang periode pelunasan piutang sehingga akan meningkatkan penjualan dan *net income* perusahaan pada periode berjalan. Strategi tersebut akan menghasilkan laba pada tahun berjalan maksimal (*income maximization*). Maka dari itu bagi pengguna laporan yang akan melakukan investasi pada

perusahaan harus lebih berhati-hati pada perusahaan yang memiliki *ROA* tinggi karena laporan keuangan tersebut terindikasi melakukan *income maximization*.

2. Bagi perusahaan dengan usia perusahaan lebih tua cenderung melakukan diversifikasi dengan akuisisi anak perusahaan untuk meningkatkan penjualan. Peningkatan penjualan diiringi dengan efisiensi terhadap harga pokok penjualan akan berdampak pada laba perusahaan meningkat. Strategi efisiensi harga pokok penjualan akan mengakibatkan laba perusahaan pada periode berjalan meningkat (*income maximization*).

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA